

PROCEEDING Seminar Nasional

Inovasi yang
Membuat
Bermartabat
Agar

PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Mei 2012
Hotel Quality

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

KEYNOTE SPEAKER PAPERS

Landasan Pengembangan Karakter dalam Pembangunan Olahraga Prestasi Prof. Dr. Joko Pekik Irianto, M. Kes, AIFO	1
Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Sebagai Media Pendidikan Dalam Membangun Insan Berkarakter Dan Bermartabat Prof. Dr. Furqon Hidayatullah, M. Pd	5
Pembangunan Karakter Atlet Nasional Mayend. (Purn). Suhartono Suratman	13
Pengembangan Karakter Atlit dalam Perspektif Psikoneurologi Prof. Dr. Suhartono Taat Putra, dr, MS	33

PARAREL SESSION

Motivasi Diri dan Pembentukan Karakter Juara Ria Lumintuарso	49
Permainan Tenis dan Pembentukan Karakter Pemain Sukadiyanto	59
Sirkuit Training, VO2 max dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Suharjana	71
Lima Pembelajaran Karakter dari System Pernafasan dan Paru Wara Kushartati	79
Strategi Pembangunan Karakter Melalui Olahraga Pamuji Sukoco	85
Menbangun Karakter Moral Siswa Melalui Olahraga Dimyati	97

MEMBANGUN KARAKTER MORAL SISWA MELALUI OLAHRAGA

Oleh :

Dimyati

(Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNY)

ABSTRAK

Setiap hari media massa baik cetak maupun elektronik mewartakan berbagai berita tentang tindakan kekerasan dan perilaku amoral yang pelaku dan korbananya adalah siswa sekolah. Berbagai teori bisa menjelaskan faktor penyebab anak-anak usia remaja berperilaku semacam itu. Satu yang pasti ini merupakan potret gagalnya sebuah lingkungan mengajari anak. Kekerasan dan perbuatan sadis serta perilaku amoral siswa tersebut memberi pelajaran berarti bagi semua orang tua agar tidak melupakan perhatian kepada anak mereka yang sangat diperlukan oleh remaja seusia itu. Di sisi lain ada tanggung jawab bagi lembaga pendidikan di sekolah untuk mengembangkan karakter moral siswa. Aktivitas olahraga menyediakan peluang terbesar bagi siswa untuk belajar karakter moral seperti kejujuran, integritas dan perilaku etis atau dapat memberikan salah satu peluang terbesar di sekolah untuk siswa belajar bagaimana menjadi jujur atau bagaimana untuk menjadi munafik. Satu hal yang pasti bahwa olahraga memiliki kekuatan besar untuk membentuk kesadaran, nilai, dan kepercayaan siswa untuk berhasil pada aspek-aspek tertentu. Tulisan ini akan mencoba mengungkap membangun karakter moral siswa melalui program olahraga dan pada bagian akhir dari tulisan ini akan diungkap strategi atau pendedekatan dalam membangun karakter melalui olahraga.

Kata kunci: olahraga, karakter, siswa

PENDAHULUAN

Setiap hari media massa baik cetak maupun elektronik mewartakan berbagai berita tentang tindakan kekerasan dan perilaku amoral yang dilakukan oleh anak-anak dan remaja. Silih berganti televisi dan surat kabar memberitakan pemerkosaan, kekerasan, dan kebrutalan yang korban maupun pelakunya adalah siswa sekolah. Menurut Meutia Hatta (*Media Indonesia*, 10/4/ 2008), dewasa ini ada lebih dari 500 jenis video porno yang telah beredar 90 persennya dibuat dan dilakukan oleh remaja Indonesia yang masih berstatus pelajar. Di lain pihak perilaku kekerasan yang dilakukan siswa semakin marak dan masif yang membuat prihatin masyarakat luas terutama orang tua, pemerhati dan pelaku pendidikan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melaporkan, jika dilihat dari

moral; dan Strategi 6: Membangun dan memilih dilema moral ketika di kelas dan latihan praktik di lapangan.

KESIMPULAN

Pengembangan karakter moral melalui olahraga dapat dilakukan secara sistematis atau non-sistematis dan melibatkan proses formal dan / atau informal. Pelaksanaan pendidikan karakter yang terorganisir dengan baik melalui olahraga sebagai media pendidikan karakter dapat memberikan kontribusi yang kuat untuk mengajar dan belajar kebiasaan moral yang baik. Idealnya program olahraga dapat menyikapi proses pendidikan baik formal dan informal untuk pengembangan karakter moral siswa atau atlet. Agar program pendidikan karakter berhasil, siswa atau atlet selain memerlukan program dan strategi khusus untuk mengembangkan cara berpikir dan penalaran moral yang baik, juga dibutuhkan peran contoh atau model yang berasal dari lingkungan yang mendukung, serta memiliki komitmen filosofis moral yang kuat dari anggota masyarakat, seperti pelatih, orang tua, pelatih, guru, siswa, dan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Akers, R. (1998). *Social learning and social structure: A general theory of crime and deviance*. Boston, MA: Northeastern University Press.
- Arnold, P.J. (1984). Sport, moral education and the development of character. *Journal of the Philosophy of Education*, 18, 275-281.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Englewood Cliffs, New Jersey: Pertinence- Hall.
- Boyer, E.L. (1990). *Scholarship reconsidered: Priorities of the professoriate*. Princeton, NJ: The Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching.
- Bredemeier, B.J., Weiss, M.R., Shields, D.L., & Shewchuck, R.M. (1986). Promoting moral growth in a summer sport camp: The implementation of theoretically grounded instructional strategies. *Journal of Moral Education*, 15, 212-220. EJ 343 093
- Butler, L. (March, 2000). How to promote sportsmanship and fair play in your program. Presentation to the American Alliance for Health, Physical Education, Recreation, and Dance's annual meeting, Orlando, FL.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Docheff, D. (1998). Character education and physical education. *Journal of Physical Education, Recreation, and Dance*, 69(2), p. 24.
- Fisher, S. (1998). Developing and implementing a K-12 character education program. *Journal of Health, Physical Education, Recreation, and Dance*, 69(2), pp. 21-22.

- Haan, N. (1978). Two moralities in action contexts: Relationship to thought, ego regulation, and development. *Journal of Personality and Social Psychology*, 36, 286-305.
- Hansen, D., Stoll, S.K., & Beller, (1999). Fair play everyday video. Moscow, Idaho: University of Idaho Center for Ethics*.
- Hansen, D., Stoll, S.K., & Beller, (2000). Fair play everyday: A sportsmanship training program for coaches. *Research Quarterly for Exercise and Sport Supplement*, 71(1), A-101.
- Hatten, T., D, Dennis., L, Loren , & F, Sandra. (2001). Can physical educators do more to teach ethical behavior and sports?. *Journal and Physical Education, Recreation and Dance*, My/Jun 2001: 72, 5. 12. Research Library.
<http://edukasi.kompas.com/read/2011/11/22/18314639/Kekerasan.Pelajar.karen.a.Kelemahan.Kurikulum>. Diunduh, Selasa, 10 April 2012
<http://www.tempo.co/read/news/2011/12/14/064371551/Modus-Kekerasan-Pelajar-Meningkat>. Diunduh, Sabtu, 7 April 2012
<http://megapolitan.kompas.com/read/2012/02/19/07004199/Sadisme.yang.Sudah.Mengantui.Anak>. Diunduh, Minggu, 8 April 2012
- Koesoema, Doni. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Grasindo Gramedia Widiasarana Indonesia: Jakarta.
- Kohlberg, L. (1981). *The philosophy of moral development*. New York: Harper Books.
- Laksmi, Brigit, Iswora., dan Handayani, Primastuti. 2008. *M.F. Siregar Matahari Olahraga Indonesia*. Penerbit Buku Kompas: Jakarta.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character : How Our School Can Do Teach Respect and Responsibility*. Brantam Book: New York.
- Lickona, T. (1989). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York: Bantam Books.
- Liukkonen, J., Auweele, Y., V., Vereijken, B., Alferman, D., Theodorakis, T. (2007). *Psychology for Physical Educators Student in Focus*. Champaign: Human Kinetics.
- Lumpkin, A., Stoll, S.K., & Beller, J.M. (2002). *Sport ethics: Applications for fair play* (3rd ed). St. Louis: McGraw Hill.
- Lutan, Rusli. (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga Direktorat Jenderal Olahraga Depdiknas: Jakarta.
- Priest, R.F., Krause, J.V., & Beach, J. (1999). Four-year changes in college athletes' ethical value choices in sports situations. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 70(2), 170-178.
- Sabock, R. (1985). *Coach* (3rd ed). Champaign: Human Kinetics Press, p. 271..
- Sage, G.H. (1998). *Power and ideology in American sport*. Champaign: Human Kinetic Press, pp. 253-275.
- Sellers, C. S., Cochran, J. K., & Branch, N. A.(2005). Social learning theory and partner violence: a research note. *Deviant Behavior*, 26,379-395.
- Shields, D.L.L, & Bredemeier, B.J.L. (1995). *Character development and physical activity*. Champaign: Human Kinetics Press.
- Spencer, A.F. (1996). Ethics in physical education and sport. *Journal of Health, Physical Education, Recreation, and Dance*, 67(7), pp. 37-39.

- Stoll, S.K. 1995. Should we teach morality? The issue of moral education. In A Jewett, L. Bain, & C.D. Ennis (eds.), *The curriculum process in physica education* (2 nd ed) (pp 333-336). Dubuque, IA: Brown & Benchmark.
- Stoll, S.K. (2000). Can ethics be taught? Position paper. Moscow, Idaho: Cente for ETHICS*.
- Stoll, S.K. (1995). Should we teach morality? The issue of moral education. In A Jewett, L. Bain, & C.D. Ennis (eds.), *The curriculum process in physica education* (2nd ed) (pp.333-336). Dubuque, IA: Brown & Benchmark.
- Stoll, S.K., & Beller, J.M. (2000). Do sports build character? In J.R. Gerdy, *Sport: in School: The future of an institution*. New York: Teachers College Press pp. 18-30.
- Stoll, S.K., & Beller, J.M. (1999). Character education at the Center for ETHICS* Center for Ethics*, University of Idaho, Moscow, ID.
- Stoll, S.K., & Herman, C.R. (2002). Winning in life: A team life skills program. Center for Ethics*, University of Idaho, Moscow, ID.
- Timur, Ari Riyadi. "Pelaku Video Porno 90 Persen Remaja" Media Indonesia edis 10 April 2008.
- Undang-uandang Republik Indonesia Nomor: 3 Tahun 2005 Tentang Sister Keolahragaan Nasional. 2005. Jakarta: Kementrian Negara Remaja dar Olahraga Republik Indonesia.
- Weinberg, R.S., Gould, S.. (2003). *Foundations of Sport & Exercise Psychology* United States: Human Kinetics.
- Wuest, D.A & Bucher, C. (1995) *Foundation of Physical Education and Spor* (12th) St. Louis Missouri: Mosby-Year Book. Inc.